

**ANALISA PENDAPATAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN  
PADA USAHA PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR DI  
KENAGARIAN MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

*Oleh :*

**RINA DELFITA**  
01 164 056



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2006**

ANALISA PENDAPATAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN PADA USAHA  
PETERNAKAN AYAMRAS PETELUR DI KENAGARIAN MUNGKA  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Oleh

Rina delfita, Bp 01164056 di bawah bimbingan  
Ir. Boyon, MP dan Nurhayati, Spt, MM  
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Jurusan Produksi Ternak  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kenagarian Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota pada tanggal 25 Maret sampai 30 April 2006. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan aspek teknis dan berapa pendapatan dan tingkat keuntungan yang diperoleh peternak dari usaha peternakan ayam ras petelur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan pendekatan dan wawancara langsung dengan peternak.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 58 orang, dimana data diolah dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan aspek teknis dalam usaha ini cukup baik mulai dari pemilihan bibit, pemberian pakan, pencegahan dan pengobatan penyakit serta pemasaran hasil produksi. Dari aspek ekonomis diketahui penerimaan rata-rata peternak pada strata I sebesar Rp 323.742.056,13 strata II sebesar Rp 824.173.159 dan pada strata III Rp 1.834.577.937 dengan total pengeluaran untuk masing-masing strata sebagai berikut, untuk strata I Rp 289.495.645,10 strata II sebesar Rp 750.113.082 dan untuk strata III sebesar 1.701.402.804. Dari pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan peternak dapat diketahui tingkat keuntungan yang diperoleh peternak yaitu sebesar 14 % pada strata I, 15 % pada strata II dan 16 % untuk strata III. Dimana hal ini disebabkan sudah efisiennya penggunaan aspek teknis oleh peternak. Dari tingkat keuntungan tersebut dapat diketahui R/C ratio rata-rata sebesar 1,13 atau besar >1 berarti usaha telah memberi keuntungan pada peternak dan layak untuk dilanjutkan. Untuk analisa selanjutnya yaitu mencari BEP (Break Event Point), didapatkan titik impas penerimaan Rp 82.985.989 pada titik impas produksi 215.533 butir untuk strata I, untuk strata II pada saat penerimaan Rp 223.200.867 dan disaat titik produksi 587 butir sedangkan untuk strata III pada saat penerimaan Rp 590.161.794 pada saat titik impas produksi 1.571.858 butir.

Kata kunci : Ayam Ras Petelur, pendapatan, Tingkat keuntungan dan Break Event Point

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu daerah peternakan di Sumatra Barat, khususnya Kenagarian Mungka yang menjadi salah satu sentra peternakan ayam ras petelur sekaligus penghasil telur terbanyak di Kabupaten Lima Puluh Kota. Kenagarian Mungka telah memulai usaha ayam ras petelur sejak pertengahan tahun 1970-an, dimana usaha ini mampu menambah mata pencaharian penduduk yang sebelumnya bertani dan kini sudah bisa membuka lapangan usaha baru yang lebih bervariasi dari sebelumnya dibidang pertanian bagi penduduk setempat.

Usaha peternakan ayam ras petelur sudah memperlihatkan peningkatan yang cukup baik akhir-akhir ini, mulai dari usaha skala kecil sampai skala besar. Perkembangan ini meliputi penggunaan aspek teknis dan manajemen usaha. Dimana perkembangan ini juga di ikuti dengan berbagai masalah seperti : fluktuasi harga sarana produksi, persaingan antar peternak dan lain-lain.

Usaha peternakan ayam ras petelur di kenagarian Mungka telah menjadi salah satu alternative usaha bagi masyarakat mungka, tentunya usaha ini telah memberikan pendapatan dan keuntungan bagi peternak sehingga telah banyak masyarakat mungka mencoba dan berhasil dalam beternak ayam ras petelur

Kenagarian Mungka yang merupakan sentra peternakan ayam ras petelur, sekarang telah memiliki peternak 139 orang peternak dengan jumlah populasi mulai dari 1000-100.000 ekor dimana total ayam yang dipelihara sudah mencapai 1.559.420 ekor dengan produksi telur 9.639.220 kg (Badan Pusat Statistik, 2004).

Dengan produksi yang cukup besar mereka telah mampu memasarkan sampai keluar Sumatra Barat, yaitu provinsi Riau, diantaranya Pekanbaru, Bangkinang, Rengat, Tembilahan dan daerah lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui penerapan aspek teknis, pendapatan dan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh peternak ayam ras petelur di Kenagarian Mungka sebagai daerah sentra peternakan ayam ras petelur. Maka penulis memberi judul penelitian ini dengan "ANALISA PENDAPATAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN PADA USAHA PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR DI KENAGARIAN MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA".

## **2. Rumusan Masalah**

Melihat dari latar belakang penelitian diatas, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan aspek teknis dalam usaha peternakan ayam ras petelur di kenagarian Mungka
2. Berapa pendapatan dan tingkat keuntungan yang diperoleh peternak dari usaha peternakan ayam ras petelur di kenagarian Mungka

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Usaha peternakan ayam ras petelur merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat dike nagarian Mungka yang telah mereka usahakan sejak pertengahan tahun 1970-an.
2. Usaha peternakan ayam ras petelur secara keseluruhan telah melakukan teknis pemeliharaan dengan baik mulai dari strata I, II dan III.
3. Usaha peternakan ayam ras petelur sudah memberikan keuntungan kepada peternak sehingga usaha ini layak dijadikan sebagai salah satu alternatif usaha guna meningkatkan pendapatan.
4. Peternak ayam ras petelur dike nagarian Mungka sudah berproduksi diatas titik impas yang berarti apabila mereka mampu mengusahakan produksi yang lebih tinggi lagi untuk berikutnya maka akan memberikan keuntungan yang lebih tinggi lagi.

### 5.2 Saran

1. Keuntungan yang diperoleh oleh peternak dapat ditingkatkan dengan meningkatkan produktivitas ayam ras petelur yaitu dengan cara memperbaiki susunan ransum sesuai dengan kebutuhan gizi ayam ras petelur serta meningkan pengawasan dan pemeliharaan pada ayam secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2003. *Teknik Berternak Ayam Petelur*. PT.Gramadia Pustaka Utama.Jakarta.
- Adiwilaga, A. 1982. *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Padjajaran. Bandung.
- A, M. Dudung. 1990. *Memelihara Ayam Ras Petelur di Kandang Batterai*. Penerbit Kanisius. Jogjakarta.
- Arsyad. 1991. *Ekonomi Manajerial*. BPFE. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2004. *Kecamatan Mungka*. BPS. Padang.
- Cahyono, Bambang.1996.*Beternak Ayam Ras Petelur Dalam Kandang Baterai*. CV Aneka. Solo.
- Djanah, Dj. 1984. *Beternak Ayam dan Itik*. CV Yasaguna. Jakarta
- Indrayani, Ida. 2004. *Analisa Usaha Peternakan Ayam Buras Desa Kumbayau Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto*. Skripsi Fakultas Peternakan.
- Kanisius, A. A. 1984. *Pemeliharaan Ayam Ras*. Yayasan Kanisius. Jogjakarta.
- \_\_\_\_\_, A. A. 1989. *Pemeliharaan Ayam Ras*. Yayasan Kanisius. Jogjakarta.
- Kantor Wali Nagari Mungka. 2004. *Data Peternak Kenagarian Mungka*. Mungka.
- Kay,R.D.1981.*Farm Management Planning Control and Implementation*.Mc.Grow Internasional Book Company,Ancland,
- Mubyarto. 1979. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian Pendidikan Ekonomi Sosial. Jakarta.
- Prawirokusumo. 1990. *Ilmu Usaha Tani*. Penerbit BPFE. Jogjakarta.
- Rasyaf ,M.1987. *Beternak Ayam Petelur*. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, M. 1996. *Memasarkan Hasil Pertanian*. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, M. 2005. *Beternak Ayam Petelur*. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi*. PT Rajawali. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1990. *Analisis Usaha Tani*. Universitas Indonesia. UI Press. Jakarta.